

MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 PADANG

¹Diana Rizki Nasution, ²Sermal, ³Wahyuli Lius Zen

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: ¹dianarizkinasution80@gmail.com, ²sermal@uinib.ac.id,

³wahyuliliuszen@gmail.com

Received: 23 Juli 2022

Revised: 28 Agustus 2022

Approved: 18 Oktober 2022

Abstract

The purpose of this study was to determine the management of public relations in increasing the participation of parents of students. With data collection techniques from observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are; 1) Public relations planning involves all parties related to the program of activities carried out, such as school principals, teachers, committees, students and the community; 2) Organizing in the division of labor, the deputy head of public relations does not have a special team to help him, but in every activity carried out the deputy public relations officer will be assisted by teachers, staff and related parties in these activities; 3) Implementation of public relations activity programs, schools use assistive devices in carrying out activities including the following: making brochures, delivering information through social media, inviting parents of students in each activity to participate in public relations activities; 4) Evaluation of public relations is done by comparing the program that has been determined with the implementation of the program. The evaluation of public relations is carried out by the principal and vice public relations officer.

Keywords: *Public Relations Management, Parental Participation*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik. Dengan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu; 1) Perencanaan humas melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang dilaksanakan, seperti kepala sekolah, guru, komite, peserta didik dan masyarakat; 2) Pengorganisasian dalam pembagian kerja, waka humas tidak memiliki tim khusus untuk membantunya, akan tetapi pada setiap kegiatan yang dilakukan waka humas akan dibantu oleh guru, staf serta pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut; 3) Pelaksanaan program kegiatan humas, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan diantaranya pembuatan brosur, penyampaian informasi-informasi melalui media sosial, mengundang orang tua peserta didik dalam setiap kegiatan agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan kehumasan; 4) Evaluasi humas dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Evaluasi humas dilakukan oleh kepala sekolah dan waka humas.

Keywords: *Manajemen, Humas, Partisipasi Orang Tua*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan hal penting yang harus diprioritaskan dalam suatu lembaga pendidikan demi kelancaran proses pendidikan. Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian

karena apa yang direncanakan harus dilaksanakan dan selanjutnya apa yang dilaksanakan perlu dikendalikan untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana (Murni, 2019). Jadi tanpa adanya manajemen yang baik, maka proses pendidikan tidak dapat berjalan secara maksimal.

Dalam suatu sekolah, pengelolaan mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat dikenal dengan sebutan manajemen humas. Manajemen humas merupakan elemen yang harus ada karena memiliki peranan penting dalam suatu sekolah. Bagi sekolah yang unggul dan memiliki para *stakeholder* yang handal dan berkualitas serta manajemen yang bagus akan menjadi hal yang tak begitu mengejutkan. Namun sebaliknya bagi sekolah yang memiliki manajemen yang kurang baik dan *stakeholder* yang kurang berkualitas tentu ini menjadi sebuah ancaman ataupun hambatan. Maka dengan itu suatu sekolah perlu memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan manajemen sekolah, salah satunya manajemen humas.

Manajemen humas merupakan suatu pengelolaan yang berisikan perencanaan, pengoorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk menciptakan pengembangan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan memungkinkan orang tua dan masyarakat berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan di sekolah (Fifin, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam pelaksanaan manajemen humas, orang tua dan masyarakat sekitar sekolah berpartisipasi aktif dalam menunjang kelancaran proses pendidikan.

Partisipasi orang tua merupakan bentuk keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan sekolah. Partisipasi orang tua dapat berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan (Juwita, 2021). Jadi, partisipasi orang tua adalah keterlibatan atau keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anaknya yakni perilaku orang tua yang dilakukan secara sadar untuk melakukan berbagai tindakan secara maksimal dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

Humas hendaknya memperhatikan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Partisipasi orang tua dan masyarakat dapat berupa pendapat ataupun ide dan informasi mengenai peningkatan kualitas dan mutu pendidikan. Apabila partisipasi terkelola dengan baik, maka sekolah tidak akan mengalami kesulitan dalam pengembangan program sekolah karena semua pihak telah mengetahui dan memahami serta merasa bertanggungjawab dan peduli terhadap mutu dan keberhasilan suatu kegiatan pendidikan yang akan diprogramkan di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik di SMA Negeri 5 Padang.

KAJIAN TEORI

1. Manajemen Humas Sekolah

a. Pengertian Manajemen Humas Sekolah

Manajemen adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Ernie, 2016). Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang terencana untuk menjalin dan membina saling pengertian di antara organisasi dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama. Humas merupakan manajemen yang diperlukan oleh setiap organisasi (Juwita, 2021).

Dari pengertian manajemen dan humas di atas dapat diartikan bahwa manajemen humas adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dalam lingkup kehumasan yang ada di suatu lembaga atau organisasi. Manajemen humas juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya (Eka, 2019).

Jadi, manajemen humas pada lembaga pendidikan adalah suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong partisipasi warga dan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah.

b. Tujuan dan Fungsi Humas Sekolah

Tujuan humas adalah mempengaruhi perilaku seseorang ataupun kelompok saat saling berhubungan, hal ini dilakukan agar terciptanya citra positif terhadap suatu lembaga. Selain itu dalam lembaga pendidikan humas memiliki tujuan untuk meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan masyarakat melalui bantuan dari guru dan staf lainnya dalam menganalisis dan memahami kondisi keluarga dan lingkungan para peserta didik (Frida, 2012). Sedangkan fungsi humas adalah untuk

membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam sekolah ataupun masyarakat luar sekolah.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan tujuan dan fungsi humas dalam lembaga pendidikan adalah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang hubungan masyarakat serta sebagai sarana untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

c. Perencanaan Humas Sekolah

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Syamsuddin, 2017). Perencanaan mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Nasution, 2010). Pada tahap perencanaan ini merupakan langkah awal yang harus dilalui oleh perencana humas untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai, serta menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam melaksanakan rencana yang disusun bersama.

d. Pengorganisasian Humas Sekolah

Kata Organisasi berasal dari istilah Yunani *organon* dan istilah Latin *organum* yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan (Manullang, 2008). Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi. Stoner menyatakan bahwa mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama secara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran (Engkoswara, 2018). Jadi, pengorganisasian adalah penyatuan dan penghimpunan sumber manusia dan sumber lain dalam sebuah struktur organisasi.

e. Pelaksanaan Humas Sekolah

Pelaksanaan adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun (Poerwadaminta, 2017). Pelaksanaan kegiatan humas merupakan tahapan merealisasikan rencana kegiatan humas yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan bertujuan untuk membina dan mempererat hubungan dengan masyarakat dan orang tua peserta didik untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat dan orang tua peserta didik akan memberi kepercayaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan sekolah.

f. Evaluasi Humas Sekolah

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, langkah selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik- baiknya.

2. Partisipasi Orang Tua Peserta Didik

a. Pengertian Partisipasi Orang Tua Peserta Didik

Konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan anak. Partisipasi orang tua merupakan bentuk keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan sekolah. Partisipasi orang tua dapat berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan (Juwita, 2021). Jadi, partisipasi orang tua adalah keterlibatan atau keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anaknya yakni perilaku orang tua yang dilakukan secara sadar untuk melakukan berbagai tindakan secara maksimal dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

b. Bentuk Partisipasi Orang Tua Peserta Didik

Bentuk partisipasi orang tua kepada anaknya yaitu selalu memberikan motivasi, bimbingan dan pengajaran kepada anak agar anak dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Jadi bentuk partisipasi orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat dimulai dari rumah. Orang tua harus berusaha memberikan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar di rumah. Orang tua harus menyediakan berbagai keperluan anak di rumah yang dapat menunjang kegiatan belajar anak.

c. Strategi Hubungan Masyarakat dengan Orang Tua Peserta Didik

Hubungan masyarakat sekolah dengan orang tua yaitu; 1) laporan-laporan kepada orang tua peserta didik; 2) majalah sekolah; 3) pameran sekolah; 4) open house; 5) kunjungan sekolah (*school visitation*); 6) radio dan televisi dan melalui surat dan telepon. (Juwita, 2021)

Dari paparan dan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwasanya hubungan masyarakat dan orang tua dapat terjalin secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai platform komunikasi yang ada dan melalui

berbagai program yang dirancang oleh sekolah seperti open house dan kunjungan rumah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penulis memakai metode yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai data yang diperoleh di lapangan (Sukardi, 2013). Jadi, penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Padang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, waka humas, dan orang tua peserta didik. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dari luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy, 2014).

HASIL/TEMUAN

1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Keberadaan humas di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Perencanaan program humas di SMA Negeri 5 Padang melibatkan semua pihak dalam merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala sekolah, guru, komite dan masyarakat. Pelaksana humas di SMA Negeri 5 Padang adalah wakil kepala sekolah bidang humas (waka humas). Segala hal yang menyangkut hubungan masyarakat dirancang dalam rapat kerja oleh pihak sekolah bersama komite sekolah, orang tua peserta didik dan beberapa tokoh masyarakat.

SMA Negeri 5 Padang mengadakan rapat kerja pada awal tahun pembelajaran. Pada rapat kerja yang diikuti oleh semua guru dan juga kepala SMA Negeri 5 Padang untuk mempersiapkan semua kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun pembelajaran baru, salah satu dari program yang dipersiapkan pada awal tahun adalah program kerja hubungan masyarakat. Program hubungan masyarakat yang direncanakan itu berdasarkan dari hasil analisis masyarakat, baik internal maupun eksternal.

2. Pengoorganisasian Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Dalam pengorganisasian SMA Negeri 5 Padang tidak memiliki suatu jabatan khusus dalam humas, tetapi hanya dibentuk tim dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan. Kemudian dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 5 Padang pastinya banyak unsur masyarakat yang dilibatkan, seperti orang tua peserta didik, alumni, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah untuk berpartisipasi dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penetapan kebijakan maupun mengontrol pengelolaan dana sekolah.

3. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Dalam proses pelaksanaan program kerja humas melalui beberapa prosedur mulai dari perencanaan, pengorganisasian atau pembagian kerja, dan dilanjutkan dengan evaluasi. Dalam pelaksanaan program kegiatan humas, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatannya. Alat bantu yang digunakan berupa media sosial untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu kegiatan, media sosial tersebut seperti web, instagram, facebook dan whatsapp.

Dalam upaya meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik, SMA Negeri 5 Padang mempunyai beberapa program tertulis, program semester, mengundang orang tua peserta didik dalam rapat komite dan penerimaan rapor; program bulanan, konsultasi dengan orang tua peserta didik bermasalah; program mingguan, laporan wali kelas kepada orang tua peserta didik. Pelaksanaan humas telah sesuai dengan program yang ditentukan, bentuk pelaksanaannya yaitu rapat kerja awal tahun pembelajaran, rapat komite tentang sosialisasi program sekolah satu kali tiap semester dilakukan di sekolah, kunjungan rumah satu kali sebulan, laporan dari wali kelas kepada orang tua peserta didik dua kali seminggu melalui *whatsapp grup*.

Partisipasi orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 5 Padang terlihat dari keterlibatannya secara langsung di setiap kegiatan. Tidak hanya orang tua peserta didik yang melibatkan dirinya di setiap kegiatan namun juga guru-guru dan staf-staf bahkan kepala sekolah juga ikut terlibat langsung di setiap kegiatan. Setiap kegiatan humas dibagikan melalui media sosial official SMA Negeri 5 Padang baik di facebook, instagram dan youtube yang secara tidak langsung melakukan promosi dengan media sosial.

4. Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti membutuhkan evaluasi untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu untuk mengetahui kekurangan serta hambatan apa yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan.

Dalam pelaksanaan evaluasi program kegiatan humas yaitu dengan membandingkan program kegiatan yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program kegiatan tersebut. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan lalu apabila belum apa yang harus dibenahi dan apabila sudah apa yang harus dikembangkan dari program kegiatan tersebut.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa jumlah biayanya (Juwita, 2021). Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai kerja humas di lapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakatnya atau *stakeholder* sasaran masyarakat yang terkait. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya citra positif, kemauan baik, saling menghargai, saling timbul pengertian, toleransi antara kedua belah pihak.

Sesuai dengan teori di atas, SMA Negeri 5 Padang sudah menerapkan manajemen humas dengan baik. Dengan menyusun perencanaan yang matang maka tujuan dari manajemen humas dapat tercapai. Hal ini dibuktikan dengan hubungan yang terjalin antara orang tua peserta didik dengan sekolah terjalin harmonis.

Dalam menyusun perencanaan humas di SMA Negeri 5 Padang melibatkan beberapa pihak yaitu kepala sekolah, guru, komite dan beberapa orang tua peserta didik dengan mengadakan rapat minimal 2 kali dalam setahun. Program kegiatan

yang akan dilaksanakan harus direncanakan mulai dari program kegiatan yang berjangka panjang maupun program kegiatan yang berjangka pendek. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rismayanti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa segala program humas baik itu program berjangka panjang maupun program berjangka pendek harus direncanakan dengan cermat dan hati-hati sedemikian rupa akan diperoleh hasil-hasil yang nyata.

Untuk mencapai tujuan humas, diperlukan kerja sama antara semua anggota dan proses tersebut yaitu pengorganisasian guna pengelolaan hubungan masyarakat agar tepat sasaran. SMA Negeri 5 Padang tidak memiliki suatu jabatan khusus dalam humas tetapi hanya dibentuk tim dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan. Kemudian dalam penyelenggaraan pendidikan SMA Negeri 5 Padang pastinya banyak unsur masyarakat yang dilibatkan, seperti orang tua peserta didik, alumni, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah untuk berpartisipasi dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penetapan kebijakan maupun mengontrol pengelolaan dana sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Juamarniti, dkk (2019) yang menyatakan bahwa pembagian kerja adalah pemerincian tugas agar setiap individu dalam setiap organisasi bertanggungjawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Teknik pengorganisasian adalah usaha sadar yang dilakukan oleh suatu organisasi, dengan menggunakan daya analisis untuk menelaah kelemahan-kelemahan dalam keefektifan dalam koordinasi organisasi.

2. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Peran yang dilakukan oleh manajemen sekolah sudah terbilang baik, karena sekolah sendiri selalu melakukan upaya bagaimana selalu mengajak dan merangkul masyarakat dalam segala hal dan aspek kegiatan sekolah. Tidak hanya itu, sekolah juga mempunyai program-program yang berhubungan dengan orang tua peserta didik, selalu menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik agar hubungan antara sekolah dengan orang tua peserta didik selalu terjaga keharmonisannya. Karena sekolah sadar tanpa adanya partisipasi orang tua

peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal.

Hal itu sesuai dengan pendapat Juwita bahwa partisipasi orang tua merupakan bentuk keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan sekolah. Partisipasi orang tua dapat berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan (Juwita, 2021).

3. Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Padang

Evaluasi dilakukan langsung oleh kepala sekolah atau waka humas. Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMA Negeri 5 Padang dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai penanggungjawab tertinggi akan melakukan tindakan koreksi bersama pihak-pihak terkait. Kepala sekolah bertindak sebagai supervisi dalam kegiatan yang dilakukan oleh humas. Hal ini sesuai dengan pendapat Binti (2017) yang mengatakan bahwa kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab memajukan pengajaran dengan melalui peningkatan profesi guru secara terus menerus.

Kegiatan evaluasi di SMA Negeri 5 Padang dimaksud untuk menjaga kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yang melakukan evaluasi terdiri dari kepala sekolah dan waka humas. Pelaksanaan kegiatan bidang hubungan masyarakat akan membuat laporan evaluasi kegiatan setiap kegiatan setelah selesai. Dengan adanya evaluasi maka pelaksanaan lebih terarah dan terkontrol dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suarga (2019) yang mengatakan bahwa dengan adanya evaluasi suatu lembaga dapat mengetahui apakah tujuan lembaga sudah tercapai atau belum. Kalau belum maka dicari faktor penghambat terjapainya tujuan tersebut kemudian dicari jalan keluar untuk mengatasinya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu; 1) Perencanaan humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala

sekolah, guru, komite, peserta didik dan orang tua peserta didik; 2) Pengorganisasian humas dalam pembagian kerja waka humas tidak memiliki tim khusus untuk membantunya, akan tetapi pada setiap kegiatan yang dilakukan waka humas akan dibantu oleh guru, staf, seta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut; 3) Pelaksanaan humas menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan. Media penunjang kegiatan manajemen humas di SMA Negeri 5 Padang diantaranya: pembuatan brosur, penyampaian informasi melalui media social dan meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik melalui dua partisipasi yaitu partisipasi ide atau pemikiran dan partisipasi dana; 4). Evaluasi humas dilakukan dengan membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut.

REFERENSI

- Engkoswara Dan Komariah, Aan. (2018). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Gunawan, Imam dan Benty, Djum Djum Noor. (2017). *Manajemen Pendidikan (Suatu Pengantar Praktek)*. Bandung: Alfabeta.
- Juarmaniti, dkk. (2019). Analisis Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMKN 7 Bone. *Jurnal MAPPESONA*, 2(1), 1–8.
- Juwita. (2021). Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke. *Jurnal MAPPESONA*, 4(2), 88–100.
- Kusumastuti, Frida. (2012). *Dasar-Dasar Humas*. Jakarta: Ghalia.
- Manullang, M. (2008). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Prees.
- Maunah, Binti. (2017). *Supervisi Pendidikan Islam (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Moloeng, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murni. (2019). Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita*, 5(1), 26–45.
- Nasution, Zulkarnain. (2010). *Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Nisa, Eka Khoiru. (2019). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–12.
- Priandono, Fifin. (2019). Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal At-Ta'lim*, 18(2), 391–410.
- Rismayanti, dkk. (2018). Manajemen Humas Dalam Memelihara Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*. 2(1), 23–44.
- Suarga. (2019). Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Alauddin Makassar*, 8(2), 327–338.
- Sukardi. (2013). *Buku Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sule, Ernie Tisnawati & Saefullah, Kurniawan. (2016). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaarah. Makassar: UIN Alauddin*. 1(1). 1-66.
- W.J.S Poerwadaminta. (2017). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.